

PENINGKATAN PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT PADA PEMUPUKAN LENGKAP LEWAT KETIAK PELEPAH

**Antonius Servasius Freddy
16011096**

INTISARI

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup cerah terutama sebagai penghasil devisa bagi negara. Luas pertanaman dan produksi tanaman kelapa sawit mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kegiatan pemupukan memberi kontribusi yang sangat tinggi dalam meningkatkan produksi dan kualitas produk yang dihasilkan, karena tanaman kelapa sawit sangat responsif terhadap pemupukan. Pemberian pupuk anorganik dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan hara yang tidak dapat disediakan oleh tanah. Unsur hara N, P, dan K merupakan tiga unsur hara makro utama yang dibutuhkan tanaman kelapa sawit. Ketiga unsur hara tersebut dapat disuplai dari pupuk majemuk. Pupuk majemuk umum digunakan pada tahapan pembibitan dan tanaman belum menghasilkan (TBM). Contoh pupuk majemuk yang biasa digunakan di pembibitan kelapa sawit yaitu NPK Mg 15:15:5:4 dan NPK Mg 12:12:17:2. Sugiyanto menjelaskan aplikasi pupuk di pangkal pelepah muda bertujuan supaya hara lebih cepat sampai ke daun karena tempat masak tanaman adalah daun. Dengan bantuan uap air dan atau air hujan, pupuk di pangkal pelepah muda kelapa sawit lebih efisien karena pupuk tidak banyak yang terbuang. Misalnya jika pupuk diaplikasikan di tanah menghabiskan 10,0 kilogram per pokok per tahun, maka di pangkal pelepah muda cukup hanya 5,0 – 6,0 kg per pokok per tahun. Ini berarti kuantitas penggunaan pupuk lebih sedikit. Melalui teknologi ini fungsi ketiak pelepah diubah menjadi seperti akar.

Kata kunci : Kelapa sawit, Pemupukan, Ketiak pelepah.

INCREASING OF OIL PALM SEEDING GROWTH IN COMPLETE FERTILIZATION THROUGH LEAF AXILL

**Antonius Servasius Freddy
16011096**

ABSTRACT

Oil palm (*Elaeis guineensis Jacq.*) Is a fairly bright plantation commodity, especially as a foreign exchange earner for the country. The area of cultivation and production of oil palm plants has increased every year. Fertilization activities give a very high contribution in increasing the production and quality of the resulting product, because oil palm plants are very responsive to fertilization. The application of inorganic fertilizers is intended to meet nutrient needs that cannot be provided by the soil. N, P, and K nutrients are the three main macro nutrients needed for oil palm plants. These three nutrients can be supplied from compound fertilizers. Compound fertilizers are commonly used at the nursery stage and immature plants (TBM). Examples of compound fertilizers commonly used in oil palm nurseries are NPK Mg 15: 15: 5: 4 and NPK Mg 12: 12: 17: 2. Sugiyanto explained that the application of fertilizers at the base of the young midrib aims to make nutrients reach the leaves faster because the place where the plants are ripe is the leaves. With the help of moisture and or rainwater, fertilizer at the base of the young palm fronds is more efficient because not much fertilizer is wasted. For example, if fertilizer is applied to the soil it consumes 10.0 kilograms per staple per year, then at the base of the young midribs only 5.0 - 6.0 kg per staple per year is sufficient. This means that the quantity of fertilizer used is less. Through this technology the function of the armpit of the midrib is transformed into something like a root.

Key words: Palm oil, Fertilization, Frond underarm.